



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI AMBON
Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Ambon

2024

LAPORAN PP 39 TRIWULAN IV

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas

PO BOX 1136, Ambon 97128

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan IV Tahun anggaran 2024 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan IV mengacu padai PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon(BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayaan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 07 Januari 2024

Kepala BSPJI Ambon

Soni Pitriajaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	IV
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.2. Latar Belakang Kegiatan	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	20
Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas ..	28
Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	29
Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.....	33
Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	44
Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	46
Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.....	48
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik	49
Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi	51

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan	54
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	58
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin	58
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan	58
3.3 Langkah Tindak Lanjut.....	59
BAB IV PENUTUP.....	61

LAMPIRAN

FORM A

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM ALKI

FORM EMONEV BAPPENAS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitas kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2024. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

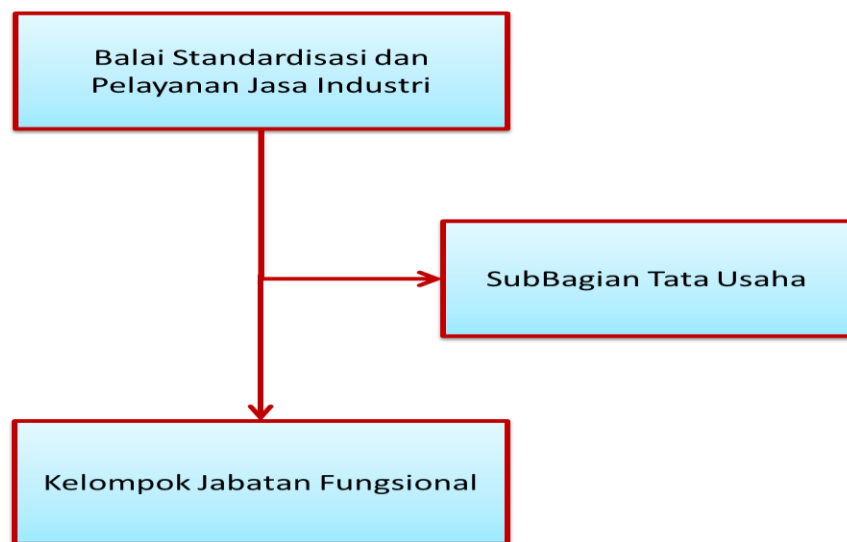
1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturisasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
 - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon

BAB 2 RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Ambon tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024. Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** (Sepuluh milyar empat ratus empat puluh empat juta sembilan puluh empat rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah Murni** : Rp9.854.146.000
2. **PNBP** : Rp589.948.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

1. **Pagu Efektif** : Rp. 10.883.590.000
2. **Pagu Blokir** : Rp. 356.051.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2024 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

Tabel 2.1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	986.053.000		
6077.AEC	Kerjasama	36.238.000	3	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	36.238.000	3	Dokumen
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100.049.000	50	Orang
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	100.049.000	50	Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada	849.766.000	14	Industri

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
	industri			
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	257.351.000	6	industri
BAD.024	Jasa Pelayanan teknis kalibrasi	57.441.000	1	industri
BAD.036	Jasa Pelayanan teknis sertifikasi	128.150.000	1	industri
BAD.047	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	257.705.000	1	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	149.119.000	5	industri
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	9.458.041.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.910.270.000	3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	36.500.000	2.00	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	8.873.770.000	1	Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	105.000.000	17	Unit, M2, Per Paket
EBB.951	Layanan Sarana Internal	105.000.000	17	Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	200.848.000	4	Orang, Layanan, Rekomendasi
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.848.000	4	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	241.923.000	7	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80.000.000	2.00	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30.000.000	1.00	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	53.065.000	1.00	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	49.950.000	2.00	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipn	28.908.000	1.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	5.650.270.000
2	Belanja Barang	4.688.824.000
3	Belanja Modal	105.000.000

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 17 (tujuh belas) kali dalam dalam kurun waktu dari triwulan 1 – triwulan 4 yaitu :

Tabel 2.3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2024

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
1	DIPA 0	24 Nopember 2023	10.444.094.000	10.444.094.000	Awal
2	DIPA 1	31 Januari 2024	10.444.094.000	10.444.094.000	Automatic Adjustment Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 69 /BSKJI/PR/I/2024 tanggal 25 januari 2024
3	DIPA2	29 Pebruari 2024	10.444.094.000	12.560.935.000	Penambahan Anggaran Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 530 /BSKJI.1/PR/I/2024 tanggal 31 januari 2024 untuk penambahan anggaran belanja akun 53 sebesar Rp 1.840.056.000 dan Nota Dinas nomor. 478/BSKJI.1/PR/I/2024 TANGGAL 29 Januari 2024 Penambahan Anggaran

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					kegiatan DAPATI sebesar Rp 276.785.000
4	Satker 1	14 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
5	Satker 2	20 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
6	DIPA 3	28 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi
7	DIPA 4	22 April 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Pemutahiran Hal 3 DIPA
8	DIPA 5	11 Juni 2024	12.560.935.000	14.531.399.000	Buka Blokir Kode 2 dan Tambah Target PNBPN untuk kegiatan DAK
9	DIPA 6	24 Juni 2024	14.531.399.000	14.531.399.000	Alokasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK
10	DIPA 7	15 Juli 2024	14.531.399.000	14.531.399.000	Alokasi belanja gaji PPPK
11	DIPA 8	23 Juli 2024	14.531.399.000	14.799.736.000	Penambahan Pagu Penggunaan PNBPN kenaikan tunjangan fungsional belanja mobil lab (Surat Ka BSPJI Ambon No. 1293/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/VII/2024 tanggal 23 juli 2024 tentang Usulan Revisi DIPA dan Nota Dinas Ka BSKJI No 493 /BSKJI/PR/VII/2024 tgl 31 Juli 2024 tentang Permintaan Reviu dan Penelitian atas Revisi Pergeseran Anggaran Belanja Operasional BSKJI, Perubahan Target dan Penggunaan PNBPN serta Pergeseran Anggaran Antarprogram pada Satker BSKJI
11	DIPA 9	28 Agustus 2024	14.799.736.000	14.799.736.000	Percepatan Realisasi berdasarkan Surat usulan rev no.

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					B/1507/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/VIII/2024 tanggal 28 agustus 2024
12	DIPA 10	2-Sep-24	14.799.736.000	15.311.213.000	"Penambahan PAGU Belanja Pegawai (51) sesuai Nota Dinas Sekretaris BSKJI No. NOMOR : 3175/BSKJI.1/PR/VIII/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Relaksasi Blokir Automatic Adjustment dan Pemenuhan Kekurangan Belanja Pegawai di Lingkungan BSKJI"
13	DIPA 11	30-Sep-24	15.311.213.000	15.311.213.000	Percepatan Realisasi berdasarkan Surat usulan rev no. B/1697/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/IX/2024 tanggal 29 September 2024
14	DIPA 12	4 Okt 2024	15.311.213.000	15.311.213.000	Pemutakhiran RPD Hal III DIPA berdasarkan Surat usulan rev no. B/1755/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/X/2024 tanggal 4 Oktober 2024
15	DIPA 13	14 Okt 2024	15.311.213.000	15.817.388.000	Penambahan Target PNBPN, Pelepasan Blokir Kode 2 dan Percepatan Realisasi berdasarkan Surat usulan rev no. B/1813/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024
16	DIPA 14	15 Nopember 2024	15.817.388.000	15.817.388.000	Blokir Mandiri Perjalanan Dinas berdasarkan Surat

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					Usulan Revisi Nomor B/2026/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/XI/2024 tanggal 12 Nopember 2024
17	DIPA 15	29 Nopember 2024	15.817.388.000	15.817.388.000	Percepatan Realisasi berdasarkan Surat usulan rev no. B/3014/BSKJI/BSPJI-Ambon/PR/XI/2024 tanggal 26 Nopember 2024

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2024. Berikut tabel 4 sasaran dan indikator BSPJI Ambon dari tahun 2021-2024

Tabel 2.4. Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian				Unit Terkait
				2021	2022	2023	2024	
SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas							
	a	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	40	45	BSPJI Ambon
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0							
	a	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardiasi industri	Perusahaan	N/A	N/A	1	1	BSPJI Ambon
SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri							
	a	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Persen	25	30	40	45	BSPJI Ambon
	b	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Persen	1	1	5	5,5	BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian				Unit Terkait
				2021	2022	2023	2024	
	c	Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	4	5	BSPJI Ambon
	d	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	40	45	50	55	BSPJI Ambon
SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien							
	a	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91.5	92	100	100	BSPJI Ambon
SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan							
	b	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.60	3.61	3.62	3.63	BSPJI Ambon
SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional							
	a	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	70	72	75	77	BSPJI Ambon
SK7	Penguatan Layanan Publik							
	c	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,5	3,5	3,5	3,6	BSPJI Ambon
SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi							
	a	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	78	80	80	81	BSPJI Ambon
	b	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	91	92	93	BSPJI Ambon

Dan perjanjian kinerja dari BSPJI Ambon tahun 2024 terlihat pada tabel 2.5 di bawah ini

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi	45	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan
		2 Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,5	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45	Persen
		2 Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri	5,5	Persen

No	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
	dalam negeri	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks professional ASN	77	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6	indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran strategis yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya. Adapun sasaran strategis dan indikator kinerja dari BSPJI Ambob akan dijabarkan dberikut ini :

1. Sasaran Strategis I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi. *Output* dari indikator ini adalah kolaborasi dengan tiga pihak dalam berbagai bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri.

Keberhasilan kolaborasi diukur melalui perhitungan produktivitas/efisiensi dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri

2. Sasaran Strategis II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis II memiliki 2 (dua) indikator yaitu

- i. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
- ii. Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri

3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III memiliki 4 (empat) indikator yaitu

- i. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- ii. Meningkatnya PNBPN Layanan Jasa Industri
- iii. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan

- iv. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

- 4. Sasaran Strategis IV- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker
- 5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri
- 6. Sasaran Strategis VI – Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rata-rata indeks professional ASN
- 7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik
Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Nilai minimal indeks layanan publik
- 8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi
Sasaran Strategis I memiliki 2 (Dua) indikator yaitu Nilai
 - i. Nilai Minimal akuntabilitas kinerja
 - ii. Nilai Minimal laporan keuangan

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas
2. Sasaran Kegiatan II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Sasaran Strategis IV- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Sasaran Strategis VI – Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I hingga Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Tabel Rencana Aksi Triwulan IV BSPJI Ambon TA 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Kegiatan 45%	25%	Koordinasi dengan TIM OPTI bertalian lingkup kegiatan kolaborasi - Mencari informasi tentang IKM yang ada di Kabupaten/Kota komunikasi secara informal dan formal - Survei ke instansi dan Industri Melakukan survei Melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal Menyusun Draft Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder	50%	- Penyusunan rencana kerja dan pembuatan SK Tim pelaksana - Kerjasama dalam rangka kolaborasi melalui penandatanganan MOU - Pelaksanaan kegiatan pengembangan, penandatanganan kerjasama, pembuatan desain teknologi, penawaran desain teknologi	70%	- Lanjutan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penerapan teknologi ' Uji Coba dan Levaluasi, B7.Pendampingan Penggunaan alat di Industri, B8.Perekayasaan L7peralatan alat penyulingan MKP,	100%	- Monitoring dan evaluasi - pembuatan Laporan Pendampingan penggunaan alat di industri - perhitungan dampak penggunaan teknologi peralatan (kapasitas,efisiensi dan energi)

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang Industri	1 Perusahaan	25%	- Koordinasi TIM Sertifikasi dan Standardisasi lingkup kegiatan standarisasi industri - Melakukan survei ke industri - Pendekatan kebutuhan SDM untuk pengembangan industri - Melakukan survei data terhadap perusahaan/industri yang akan melakukan resertifikasi maupun pengajuan sertifikasi baru - Melakukan Audit Lapangan dan Audit Kecukupan - Menerbitkan Sertifikat SPPT SNI	50%	Kegiatan fasilitasi standarisasi industri (pendampingan/konsultasi/bimbingan penerapan standarisasi industri), Melakukan Audit Lapangan dan Audit Kecukupan	75%	Kegiatan fasilitasi standarisasi industri (pendampingan/konsultasi/bimbingan penerapan standarisasi industri)	100%	- Monitoring dan evaluasi - pembuatan Laporan
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standarisasi industri	2,5 Indeks	25%	- Koordinasi TIM OPTI lingkup kegiatan standarisasi industri - Melakukan survei ke industri - Pendekatan kebutuhan SDM untuk pengembangan industri - Menyusun Kuisiener melakukan Pelayanan Standarisasi Industri - Menyebarkan kuisiener Kepuasan Perusahaan	50%	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan perusahaan yang difasilitasi standarisasi industri	75%	Pelaksanaan survei tingkat kepuasan perusahaan yang difasilitasi standarisasi industri		- Monitoring dan Evaluasi - Pengisian Kuisiener - Pembuatan laporan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40%	25%	Menyelesaikan tahapan kegiatan difusi teknologi di IKM yang memanfaatkan jasa teknologi. Menyampaikan /mengikuti seleksi proposal program DAPATI - Mempresentasikan proposal yang lolos seleksi awal - Memperbaiki proposal, melakukan revisi anggaran yang lolos seleksi lanjutan berkoordinasi dengan IKM Melakukan persiapan/komunikasi dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB dan perubahannya. - Mengikuti Penajaman Proposal DAPATI - Melakukan Rapat Tim Kerja - Melakukan Survei dan Supervisi ke lokasi - Penyusunan rencana kegiatan - Berkoordinasi dengan IKM untuk pelaksanaan kegiatan	50%	Menyelesaikan tahapan kegiatan difusi teknologi di IKM yang memanfaatkan jasa teknologi. Melakukan survei untuk teknis pelaksanaan kegiatan - Melakukan MOU dengan industri - Melaksanakan kegiatan optimalisasi ke industri	75%	Menyelesaikan kegiatan perekayasaan dan perakitan, Melanjutkan pelaksanaan kegiatan optimalisasi ke industri - Penyampaian laporan kemajuan - Perhitungan efisiensi dan produktivitas - Melakukan monitoring hasil produksi.	100%	Penyerahan alat perekayasaan uji coba alat perekayasaan, Melakukan evaluasi dan monitoring - Pembuatan laporan akhir - Seminar akhir - Pencetakan laporan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri			a. Penyiapan materi promosi b. Promosi layanan balai ke media sosial		a. Promosi layanan balai ke media sosial b. Promosi dan penjajakan kerjasama ke instansi terkait		a. Promosi layanan balai ke media sosial b. Promosi dan penjajakan kerjasama ke instansi terkait		a. Promosi layanan balai ke media sosial b. Promosi dan penjajakan kerjasama ke instansi terkait
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Pelanggan	5%	25%	a. Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2024	50%	a. Permintaan bahan kimia, alat lab, alat gelas dan bahan bengkel	75%	a. Permintaan bahan kimia, alat lab, alat gelas dan bahan bengkel	100%	a. Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2024
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50%	25%	B1 : a. Persiapan kegiatan pengadaan barang dan jasa tahun 2024 b. Pembuatan rencana PBJ tahun 2022 c. Pelaksanaan PBJ bulan Januari, Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN - Penginputan SIRUP & Pengumumannya - Mengajukan izin impor untuk pengadaan barang	50%	B4 : a. Evaluasi PBJ bulan Maret b. Pelaksanaan PBJ bulan April. - Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium - Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodir penggunaan produk TKDN - Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-Katalog/Pengadaan langsung - Pengadaan belanja alat perkantoran, pengolah data dan pendukung laboratorium	75%	B7 : a. Evaluasi PBJ bulan Juni b. Pelaksanaan PBJ bulan Juli Proses Pengadaan meubelair dan alat lab - Pengadaan belanja alat perkantoran, pengolah data dan pendukung laboratorium - Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TR	100%	B10 : a. Evaluasi PBJ bulan September b. Pelaksanaan PBJ bulan Oktober Penyelesaian pengadaan belanja alat perkantoran, pengolah data dan pendukung laboratorium - Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TR IV

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					B2 : a. Evaluasi PBJ bulan januari c. Pelaksanaan PBJ bulan Pebruari B3 : a. Evaluasi PBJ bulan Februari c. Pelaksanaan PBJ bulan Maret		a. Evaluasi PBJ bulan April b. Pelaksanaan PBJ bulan Mei B6 : a. Evaluasi PBJ bulan Mei b. Pelaksanaan PBJ bulan Juni		B8 : a. Evaluasi PBJ bulan Juli b. Pelaksanaan PBJ bulan Agustus B9 : a. Evaluasi PBJ bulan Agustus b. Pelaksanaan PBJ bulan September		B11 : a. Evaluasi PBJ bulan Oktober b. Pelaksanaan PBJ bulan Nopember B12 : a. Evaluasi PBJ bulan Nopember b. Pelaksanaan PBJ bulan Desember
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	B1 : Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkana. Rapat Persiapan audit kinerja tahun 2022 B2 :	50%	B4 : a. Penyiapan dokumen terkait audit kinerja Tahun 2022, Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta - Pelaksanaan audit (Tentative) - Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja - Koordinasi dengan tim kerja B5 :	75%	B7 : a. Pelaksanaan audit internal tahun 2022 oleh Inspektorat Jenderal. Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja - Penyusunan matrik tindak lanjut - Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja - Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja B8 :	100%	B10 : a. Tindak lanjut hasil temuan audit internal tahun 2022 - Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja B11 :

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
					a. Penyiapan dokumen terkait audit kinerja Tahun 2023		a. Penyiapan dokumen terkait audit kinerja Tahun 2022 b. Berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal terkait Audit Kinerja tahun 2023		a. Tindak lanjut hasil temuan audit internal tahun 2023		a. Rapat evaluasi hasil audit internal tahun 2023		
				B3 :	a. Penyiapan dokumen terkait audit kinerja Tahun 2023		B6 :	a. Penyiapan dokumen terkait audit kinerja Tahun 2023		B9 :	a. Tindak lanjut hasil temuan audit internal tahun 2023	B12 :	a. Implementasi hasil evaluasi audit internal tahun 2023
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62 (Indeks)	25%	B1 : a. Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024 b. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan januari	50%	B4 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan April	75%	B7 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juli	100%	B10 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Oktober		
					B2 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Pebruari		B5 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei		B8 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Agustus		B11 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Nopember		
					B3 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret		B6 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni		B9 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan September		B12 : a. Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Desember		
6	Terwujudnya	Rata-rata indeks	75 (25%	B1 :	50%	B4 :	75%	B7 :	100%	B10 :		

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	ASN BSKJI yang Professional	profesionalitas ASN	Indeks)		<p>a. Rapat evaluasi disiplin pegawai tahun 2022 b. Rapat persiapan pengembangan kompetensi pegawai tahun 2024. Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM</p> <p>- Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2023</p> <p>- Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2023</p> <p>- Penyusunan Program Pelatihan</p>		<p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Maret</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Maret.</p> <p>Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April - Juni</p> <p>- Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret</p> <p>- Update data di aplikasi MYASN-Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM</p>		<p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juni</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juni</p>		<p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan September</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan September</p>
					<p>B2 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan januari</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari</p>		<p>B5 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April</p>		<p>B8 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli</p>		<p>B11 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober</p>
					<p>B3 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Pebruari</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari</p>		<p>B6 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Mei</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Mei</p>		<p>B9 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Agustus</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Agustus</p>		<p>B12 :</p> <p>a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Nopember</p> <p>b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Nopember</p>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.5 (Indeks)	25%	B1 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner. Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik - Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	50%	B4 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner	75%	B7 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner	100%	B10 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner
					B2 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner		B5 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner		B8 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner		B11 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner
					B3 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner		B6 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner		B9 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner		B12 : a. Persiapan kuisisioner b. Penyebaran Kuisisioner c. Rekapitulasi Nilai Kuisisioner
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 (Nilai)	25%	B1 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW 1 dan Laporan Kinerja tahun 2022 b. Penetapan Koordinator/ Penanggung jawab kegiatan	50%	B4 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW I tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW I TA 2024 c. Rencana Kegiatan Laporan capaian output bulan Maret	75%	B7 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW II tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW II TA 2024 c. Laporan	100%	B10 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW III tahun 2024 b. Monev Rencana Aksi, TW III TA 2024 c. Laporan capaian output bulan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					c. Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana d. Penetapan Perjakin		2024		capaian output bulan Juni		september
					a. Rapat Koordinasi Program b. Laporan Capaian Output Januari c. Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2024		d. Monev Perjakin TW I a. Rapat Koordinasi Program b. Laporan Capaian Output April c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2024		d. Monev Perjakin TW II a. Rapat Koordinasi Program b. Laporan Capaian Output Juli c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2024		d. Monev Perjakin TW III a. Rapat Koordinasi Program b. Laporan Capaian Output Oktober c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2024
					a. Rapat Monev b. Laporan Capaian Output Februari c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2024		a. Rapat Monev b. Laporan Capaian Output Mei 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2024		a. Rapat Monev b. Laporan Capaian Output Agustus 2024 c. Perbaikan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2024		a. Rapat Monev b. Laporan Capaian Output Nopember 2024 c. Penyusunan ROK dan RPD TA. 2024
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	25%	Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2023 - Penyusunan LAK Tahun 2023 - Rapat monev - Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana	50%	a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Maret Penyusunan laporan PP 39 TW I tahun 2024 - Penyampaian laporan capaian output Maret@Mei - Rapat monev - Revisi DIPA dan	75%	a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Juli, - Penyusunan laporan PP 39 TW II tahun 2024 - Penyampaian laporan capaian output Juni@Agustus	100%	a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan September - Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2024 - Penyampaian laporan capaian output September-November

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dan penetapan Perkin 2024 - Rapat koordinasi program - Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA - Penyusunan Satuan 3B - Penyusunan Renja, Renkin - Revisi DIPA penambahan pagu - Penilaian SAKIP - Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari 		<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran halaman III DIPA - Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2025 - Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2025 kepada BSKJI 		<ul style="list-style-type: none"> - Rapat monev - Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA - Perbaikan KAK dan RAB Tahun 2025 - Reviu atas usulan anggaran Tahun 2025 - Perbaikan usulan anggaran Tahun 2025 hasil reviu 		<ul style="list-style-type: none"> - Rapat monev - Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA - Review Renstra - Laporan kegiatan
					a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Januari		a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan April		a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Agustus		a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Oktober
					a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Februari		a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Mei		a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan September b. Persiapan penyusunan LK BMN triwulan III 2024		a. Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN bulan Nopember

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 13 (tiga belas) indikator yang harus dicapai. BSPJI Ambon melaksanakan seluruh kegiatan dengan berfokus pada seluruh sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja yang optimal dan mampu memberikan outcome bagi masyarakat serta mencapai tujuan yang telah tertuang dalam renstra. Realisasi capaian kinerja BSPJI Ambon berdasarkan indikator pada Perjanjian Kinerja dilaksanakan berdasarkan rencana aksi. Pada Triwulan IV diperoleh capaian realisasi kinerja sebesar **247,52%**. Pada sasaran kegiatan pertama, yakni **Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas** dengan indikator kinerja “Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kolaborasi”, pada Triwulan IV progres kegiatan telah selesainya proses pendampingan implementasi alat minyak kayu putih di industri dan pembuatan Laporan evaluasi

Pada sasaran kegiatan kedua, yakni **Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**, untuk indikator pertama “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri”, kegiatan fasilitasi melalui pelaksanaan audit sertifikasi di beberapa IKM, standardisasi produk halal dan pelatihan Teknis CPPOB. Selanjutnya, indikator kedua “Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri”, telah dilakukan pengukuran kepuasan perusahaan/industri yang diberikan fasilitasi standardisasi industri pada triwulan IV telah dilakukannya penyerahan sertifikat SPPT SNI kepada 6 perusahaan dan pembuatan laporan indeks kepuasan pelanggan yang tersertifikasi

Pada sasaran kegiatan ketiga, yakni **Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**, untuk indikator pertama adalah “*Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri*”, dilaksanakan melalui kegiatan DAPATI pada 2 industri dengan judul pengembangan dan perbaikan teknologi proses pembuatan mie sagu Ts pada IKM Aneka Olahan sagu SM, Manokwari Papua Barat serta peningkatan produktivitas virgin coconut oil (vco) melalui perbaikan teknologi proses produksi pada IKM Nure Lakrue dengan ruang lingkup pemimbingan teknis perbaikan teknologi proses dan peralatan, yang sampai Triwulan IV proses tahap monitoring penggunaan alat telah dilakukan dan telah diukur nilai produktifitas/efisiensi serta dilakukan seminar tahap akhir. Selanjutnya, pada indikator kedua, “*Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri*” pada Triwulan IV telah terealisasi sebesar Rp

4.140.735.636 atau 636% dari target Rp 621.000.000,- Pada indikator ketiga, "*Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri*", pada Triwulan IV telah terealisasi sebanyak 1172 order atau 337.75% dari target yang telah ditentukan. Pada indikator keempat, "*Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*", sampai Triwulan IV capaian Persentase Realisasi PDN + TKDN pada akun-akun terpilih masih terealisasi sebesar 55,78%.

Pada sasaran kegiatan keempat, **Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien** dengan indikator "*Rekomendasi hasil pengawasan internal*", penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan pada BSPJI Ambon TA. 2023 dinyatakan selesai sesuai surat Inspektur Jenderal nomor R/721/IJ-IND/PW/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024

Pada sasaran kegiatan kelima, **Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**, indikator pertama "*Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri*", dilaksanakan melalui survei kepuasan masyarakat terhadap 20 orang responden selama bulan Oktober - Desember dengan hasil nilai Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 3,75.

Pada sasaran keenam, **Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**, dengan indikator "*Rata-rata indeks profesionalitas ASN*", dilaksanakan melalui pengukuran IP ASN berdasarkan data kualifikasi, kompetensi, dan kinerja seluruh pegawai yang pada triwulan ini berdasarkan data yang diperoleh dari Intranet Kementerian Perindustrian. Pada Triwulan III telah diterima hasil penilaian IP ASN dari Biro OSDM per tanggal 30 September 2024 sebesar 76,98

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%	50%	111%	100%	100%	Pendampingan penggunaan alat di industri	Tertindakannya pendampingan penggunaan alat di industri
								Monitoring dan evaluasi	Tersedianya laporan hasil kolaborasi
								Pembuatan Laporan	

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja 1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas / efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dan realisasi adalah 100%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah melanjutkan kegiatan dari Triwulan III yaitu pendampingan penggunaan alat penyulingan minyak kayu putih di IKM Rimba. Pada triwulan IV ini dilakukan perhitungan efisiensi dari teknologi yang telah diterapkan dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Efisiensi dari teknologi setelah kolaborasi

Keterangan	Sebelum Kolaborasi	Sesudah Kolaborasi
Teknologi Yang Digunakan	Rebus	Kukus
Kapasitas Produksi	150kg	200kg
Rendemen	0.8	1,2
Waktu Penyulingan	8 Jam	4 Jam
Peningkatan Produksi/Bulan	10 liter	96 liter
Peningkatan Omset	10 juta/bulan	96 juta/bulan

Hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan kegiatan jasa konsultansi Tripartit di IKM Rimba antara lain :

- 1) Adanya proses difusi teknologi dan peralatan penyulingan minyak kayu putih sistem kukus, berbahan stainless steel, kondensor ulir dan peralatan pendukung teknologi proses yang berdampak pada perbaikan kualitas produksi; peningkatan rendemen hasil penyulingan sebesar 1,2% dari sebelumnya sebesar 0,8%, artinya terjadinya peningkatan rendemen sebesar 33,33%. Rendemen hasil penyulingan adalah perbandingan antara hasil (berat) minyak kayu putih yang diperoleh dengan berat bahan baku daun kayu putih yang disuling. Rendemen menggunakan satuan persen (%), semakin tinggi nilai rendemen yang dihasilkan menandakan nilai ekstrak yang dihasilkan semakin banyak.
- 2) Adanya peningkatan kapasitas produksi IKM Rimba dengan menggunakan ketel penyulingan sistem kukus stainless steel dengan kapasitas terpasang sebesar 200 kilogram daun kayu putih dari sebelumnya ketel sistem rebus dengan kapasitas terpasang sebesar 150 kilogram daun kayu putih atau terjadinya peningkatan kapasitas produksi sebesar 25%. Peningkatan kapasitas terpasang peralatan produksi akan meningkatkan kapasitas produksi.

- 3) Adanya efisiensi waktu penyulingan minyak kayu putih dengan menggunakan peralatan penyulingan sistem kukus stainless steel sebesar 50 persen. dengan teknologi sistem penyulingan ini akan mempercepat waktu penyulingan dari 8 jam menjadi 4jam. Dengan efisiensi waktu penyulingan menjadi hanya 4 jam maka akan meningkatkan volume produksi harian, dari sebelumnya hanya dapat memungkinkan hanya satu kali produksi setiap hari dapat ditingkatkan menjadi dua kali produksi setiap hari.
- 4) Adanya peningkatan pendapatan penjualan dari 10 liter per bulan atau 10 Juta Rupiah per bulan menjadi 4,8 L/hari atau 24 L/minggu atau 96 L/bulan, sehingga pendapatan menjadi 96 Juta Rupiah/bulan.
- 5) Adanya perbaikan teknologi proses dengan membuat standar operasi bahan baku, standar operasi produksi dan standar operasi penggunaan peralatan produksi.
- 6) Adanya pemahaman terkait standar nasional Indonesia, legalitas produk, jaminan produk halal, sistem pemasaran secara *online* dan sistem pembukuan keuangan sederhana





b) Kendala

Distribusi, transportasi dan kondisi cuaca menjadi salah satu kendala untuk distribusi peralatan ke IKM.

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan III, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	6 perusahaan	600%	100%	100%	- Monitoring dan Evaluasi	terbitnya SPPT SNI untuk CV Shifanah Makmur
								- Pembuatan Laporan	terbitnya SPPT SNI untuk IKM Yanain
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,5 Indeks	3,43	137,20%	100%	100%	- Monitoring dan evaluasi	terlaksananya proses monitoring dan evaluasi
								- pembuatan Laporan	tersedianya laporan Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan

standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

Keberhasilan indikator ini dihitung dari perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 600% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah telah diserahkan SPPT SNI dan kepada beberapa perusahaan yaitu :

Tabel 3.3 Daftar perusahaan yang menerima SPPT SNI

No	Nama Perusahaan	SPPT SNI
1	IKM Amter	Minyak gagang Cengkeh
2	IKM Bunga Tani	Minyak Nilam
3	CV Shifanah Makmur	Air Mineral
4	PT Firda Jaya Permai	Air Mineral
5	IKM Yanain	Abon Ikan
6	UD Rajawali Permai	Minyak Sereh Wangi

Dari rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa capaian ini telah melebihi target yang telah ditetapkan yakni 1 (satu) perusahaan Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di triwulan IV, maka capaian telah melebihi target fisik yang telah ditetapkan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV. Bila dibandingkan Triwulan

III tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

2) Indikator Kinerja : Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi.

Keberhasilan indikator ini dihitung dari menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dan realisasi capaian melampaui target yang ditetapkan yaitu 137,20% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah melanjutkan kegiatan pada Triwulan IV yaitu menyebarkan kuisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri. Realisasi dari kegiatan pada indikator ini adalah kegiatan pemberian SPPT SNI kepada beberapa perusahaan dan IKM yang telah disertifikasi dan juga pembagian kuisioner kepuasan kepada pelanggan sertifikasi adapun pelanggan.

Pada kegiatan tersebut dilakukan pengukuran tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan fasilitasi yang dilakukan. Adapun aspek yang diukur meliputi materi, narasumber/ tenaga ahli, dan penyelenggara yang memiliki total aitem sebanyak 10 pernyataan. Setiap item akan dinilai oleh masing-masing peserta dengan kategori tidak puas, kurang puas, puas, dan sangat puas. Adapun poin untuk masing-masing kategori adalah:

- **Tidak Puas = 1 Poin**
- **Kurang Puas = 2 Poin**
- **Puas = 3 Poin**
- **Sangat Puas = 4 Poin**

Dari pengukuran tingkat kepuasan yang dilakukan oleh peserta kegiatan diperoleh Rekapitulasi Evaluasi Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan Fasilitas Standardisasi Industri, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tabel Perhitungan Indeks Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Standardisasi Industri

No	Nama Industri	Materi			Tenaga Auditor/PPC		Pelaksanaan Audit					Indeks kepuasan
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	IKM Amter	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3,20
2	IKM Bunga Tani	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3,70
3	CV Shifanah Makmur	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3,60
4	PT Firda Jaya Permai	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3,40
5	IKM Yanain	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3,30
6	UD Rajawali Permai	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3,40
	Rata-Rata Per Aspek	3,28			3,75		3,25					
		Rata-Rata Indeks Kepuasan										3,43

Keterangan :

- P1 : Pemberitahuan Rencana Audit Kepada Perusahaan
- P2 : Jadwal Audit Sesuai dengan Jadwal Pemberitahuan
- P3 : Konfirmasi Waktu Audit untuk dapat dilaksanakan sesuai pemberitahuan
- P4 : Mampu sebagai Auditor dengan kelengkapan audit
- P5 : Mampu Sebagai PPC dengan kelengkapan pengambilan sampel
- P6 : Waktu audit efektif dan efisien
- P7 : Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik
- P8 : Kompetensi Auditor dan PPC memenuhi syarat dan dapat dipercaya
- P9 : Perilaku Auditor dan PPC terkait kesopanan dan keramahan
- P10 : Penanganan pengaduan/keluhan

Pada tabel diatas dilihat bahwa, penilaian terdiri dari aspek materi dengan nilai rata rata 3,28, aspek narasumber/pemateri dengan nilai 3,75 dan aspek penyelenggara dengan nilai 3,25. Analisa perhitungan menunjukkan bahwa penilaian terhadap auditor dan PPC dengan parameter penilaian kemampuan auditor dan PPC menunjukkan nilai tertinggi Dari rekapitulasi diatas maka diperoleh rata-rata nilai kepuasan peserta/ industri yang memperoleh fasilitas

standardisasi sebesar 3,43 dengan kategori sangat baik. Adapun capaian ini telah melebihi target yang telah ditetapkan yakni indeks sebesar 2,50. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di triwulan IV, maka capaian telah melebihi target fisik yang telah ditetapkan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV. Dan telah dilaksanakan pembuatan laporan kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45%	71,15%	158,11%	100%	100%	Penyerahan alat perekayasa uji coba alat perekayasa, Melakukan evaluasi dan monitoring	Melakukan kegiatan pendampingan, perakitan dan uji coba peralatan dan produk Mie sagu dan VCO.	Proses dan Perekayasa alat melebihi waktu yang telah direncanakan	-
								- Pembuatan laporan akhir	Penyusunan Laporan Akhir		
								- Seminar akhir - Pencetakan laporan	Seminar Akhir		
		Meningkatnya PNBPLayanan Jasa Industri	5,50% (621.000.000)	4.140.735.636	667%	100%	100%	Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait	Koordinasi kerjasama dengan DLH Maluku	-	-
								Melanjutkan Kegiatan	Terselenggara kegiatan		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
								Promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait	Temu Pelanggan di Swiss bellhotel untuk louncing laboratorium Lingkungan		
								Melanjutkan Kegiatan Promosi lewat media sosial & koordinasi dengan instansi terkait	terselenggara pengujian Lab Lingkungan dengan berbagai instansi		
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5% (347)	1172	337,75%	100%	100%	Menindaklanjuti temuan hasil asesmen surveilan 1+ PRL Lab. Kalibrasi	Terlaksananya asesmen lab kalibrasi dengan PRL Instrumen Analitik (pH, TDS, dan Turbidity), Labu Ukur, Pipet volume dan Mikropipet	tutup temuan asesmen lab kalibrasi memerlukan waktu yang lama (3 bulan) hal ini dikarenakan ada temuan yang perlu pembelian larutan standar yang inden	Menghubungi distributor untuk mengirimkan CoA terlebih dahulu untuk memudahkan dalam mengolah data cmc dan bugeting
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	30,68%	55,78%	100%	100%	Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2024	B11 Terlaksananya rapat Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2024	Data Realisasi PDN dan TKDN di Emon Intranew belum terupdate dan mengakomodir seluruh realisasi belanja anggaran	Melakukan rekonsiliasi dengan data realisasi P3DN di aplikasi SAKTI
								Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan	Terlaksananya Identifikasi Nilai TKDN pada Paket Pengadaan		
								Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN	Terlaksananya Pengadaan Barang/Jasa dengan Nilai TKDN		
								Monev TKDN	Terlaksananya Monev TKDN		

Sasaran kegiatan III meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, memiliki 4 (empat) indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa

konsultansi, meningkatnya PNBP layanan jasa industri, meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Keberhasilan Indikator ini dihitung dengan melihat rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum konsultasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah konsultasi (B)

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dan realisasi adalah 100 %. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan IV ini adalah telah dilaksanakan proses pembuatan evaluasi, monitoring dan

pembuatan laporan efisiensi dari kegiatan konsultasi yang dilakukan. Adapun hasil yang didapat adalah

KETERANGAN	IKM Aneka Olahan Sagu SM (Mie Sagu)		IKM Nure Lakrue (VCO)	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Hasil Konsultasi	Alat Pencetak Mie Sagu Manual	Alat Pencetak Mie Sagu Rekayasa	Sistem Produksi Fermentasi	Sistem Produksi Sentrifugal
Waktu Produksi	4 jam /10 kg	12 menit /10 kg	26 jam / 3 hari	8,30 jam / hari
Hasil Produksi	120kg/bulan	300/kg	12 liter/ bulan	120 liter / bulan
Efisiensi Waktu	75%		68,45%	
Efektivitas produksi	150%		90%	

- Untuk kegiatan konsultasi pada IKM Aneka Olahan Sagu Ts – Manokwari Tim Dapati BSPJI Ambon melakukan rekayasa alat pencetak mie sagu. Waktu pencetakan mie sebanyak 10 Kg oleh IKM sebelum pendampingan dibutuhkan waktu selama waktu 3-4 jam. Setelah pendampingan waktu pencetakan untuk 10 Kg selama 60 menit, sehingga terjadi efisiensi waktu sebesar 75%



- Untuk kegiatan konsultasi pada IKM Nure Lakrue (VCO) Tim Dapati BSPJI Ambon melakukan pendampingan pembuatan

VCO dengan sistem fermentasi dengan waktu produksi selama 26 jam menjadi menggunakan sistem produksi sentrifugal dengan waktu produksi selama 8 jam 20 menit. Sehingga terjadi efisiensi waktu sebesar 68,45%.



Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

c) Kendala

Proses dan Perekayasaan alat melebihi waktu yang telah di rencanakan

d) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV. Rencana perbaikan di tahun depan agar memaksimalkan kegiatan supaya selesai tepat waktu.

2) Indikator Kinerja : Meningkatnya PNBP Layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBP layanan jasa industri dalam rupiah pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Target yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian kinerja adalah kenaikan PNBP sebesar 5,5% dari PNBP Tahun 2023 (target tahun 2023 sebesar Rp 450.000.000) atau diharapkan mengalami kenaikan sebesar Rp 621.000.000. Selama Triwulan I-IV terjadi revisi target yaitu :

- TW I target sebesar Rp621.000.000
- TW II target sebesar Rp621.000.000
- TW III (Agustus) target sebesar Rp2.828.749.000
- TW IV (Oktober) target sebesar Rp3.334.924.000

Target antara yang ditetapkan pada Triwulan IV target adalah 100%. Sampai dengan Triwulan IV , penerimaan PNBP BSPJI Ambon telah mencapai Rp 4.140.735.636 dengan total prosentase capaian dari target awal adalah dalam dalam merealisasikan target adalah 636%. Sedangkan capaian PNBP dari revisi target TW IV adalah 124%.

Tabel 8. Rincian Penerimaan PNBP

No	Jenis Layanan	Realisasi (Rp)
1	Pengujian	199.268.350
2	Kalibrasi	12.000.000
3	Sertifikasi	51.842.354
4	Pelatihan	3.665.383.000
5	LPH	7.335.200
6	Konsultansi	11.250.000
7	RBPI (Optimalisasi)	94.480.000
8	Sewa Umum	99.176.644

	TOTAL	4.140.735.636
--	--------------	----------------------

Pada Triwulan III-IV penerimaan PNBPN mengalami kenaikan yang sangat pesat dikarenakan BSPJI Ambon mendapatkan kerjasama pelaksanaan pelatihan kegiatan DAK non fisik dengan beberapa daerah dari Kabupaten Supiori, kabupaten Yahukimo, Kota Sorong, Kab Maluku Tenggara. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah melakukan kegiatan pemasaran dan promosi, memaksimalkan jasa layanan balai, melakukan koordinasi dengan instansi terkait, melakukan pelatihan DAK non Fisik lanjutan di diantaranya : Pelatihan TKDN IK 40 IKM di Kabupaten Maluku Tenggara, Pelatihan TKDN di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan TKDN di Kota Sorong, Pelatihan Penerapan Standardisasi Dan Sertifikasi Produk Kabupaten Supiori, Pelatihan TKDN - IK Di Kabupaten Supiori, Penyusunan Dokumen Layanan Proses Bisnis Sentra IKM Dan Analisa Kelayakan Sentra IKM, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra IKM Di Kabupaten Yahukimo, Penyusunan Dokumen Informasi Dan Analisis Pasar Ekspor Bagi IKM Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan TKDN Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Bagi IKM Di Kabupaten Maluku Tenggara, Pendampingan Pengembangan Dan Diversifikasi Produk Di Kabupaten Maluku Tenggara, Wirausaha Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra IKM Di Kabupaten Raja Ampat, Operator UPT Di Kabupaten Raja Ampat, Penguatan Akses Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Di Kabupaten Supiori.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pada Triwulan IV masih ada kegiatan DAK yang dilaksanakan yakni:

- TKDN IK Kab Sorong, TKDN IK Yahukimo, Manajemen Mutu dan Pengolahan Sentra IKM Yahukimo, Pendampingan

- Pengembangan dan Diversifikasi Produk Pati atau Tepung Sagu, Pendampingan Pengembangan IKM Maluku Tenggara,
- Acara temu pelanggan dan sekaligus melakukan launching layanan baru BSPJI Ambon yaitu Laboratorium Lingkungan. Dengan berdirinya Laboratorium Lingkungan yang terakreditasi, BSPJI menjadi lini terdepan dalam pengujian lingkungan di wilayah Indonesia Timur. Ditambah dengan adanya penandatanganan MoU dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku memperkuat keberadaan Lab Lingkungan BSPJI Ambon sebagai lab rujukan dalam pengujian lingkungan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya telah melampaui target yang ditentukan, meskipun narasi indikatornya berbeda

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV ini adalah pelaksanaan kegiatan DAK telah berjalan dengan baik, namun perlu diperhatikan dalam kelengkapan pelaporan dan dokumentasi kegiatan.

3) Indikator Kinerja : Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Pelanggan

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh balai meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, lembaga pemeriksa halal serta pelatihan teknis. Persentase dari indikator kinerja ini adalah di nilai dari Jumlah SPK/order/hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNB (berbayar)

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi sebesar 100% dengan prosentase capaian 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah menindaklanjuti kegiatan dari Triwulan III sebelumnya yaitu persiapan dokumen registrasi ke KLHK pada Triwulan IV ini telah dilakukan registrasi Lab Lingkungan ke KLHK dan realisasi dari kegiatan ini adalah telah berhasil mendapatkan registrasi laboratorium lingkungan dari KLHK. Pada Triwulan IV ini dilakukan perencanaan untuk kegiatan persiapan asesmen surveilan dan penambahan ruang lingkup Lab. Kalibrasi, mengikuti Diklat K3, mengikuti Diklat Penanganan Limbah B3. Realisasi dari rencana kegiatan ini adalah telah dipersiapkan ruang lingkup baru untuk lab. kalibrasi yaitu Instrumen Analitik (TDS, Turbidity, pH), Volumetrik dan Mikropipet. Telah dilakukan Asesmen Surveilan 1 dan Penambahan Ruang Lingkup Lab. Kalibrasi. Peningkatan yang signifikan didapat dari banyak pelatihan kegiatan DAK non fisik.

c) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam peningkatan jumlah layanan industri

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

4) Indikator Kinerja : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun

2018 tentang Tim Nasional P3DN. Perhitungan P3DN dihitung dari pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN).

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

Ket:

- RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri
- RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.
- TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Target fisik yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian pada Triwulan IV adalah 100%. Target antara yang ditetapkan adalah 100% prosentase P3DN. Capaian untuk P3DN pada Triwulan IV adalah sebesar 30,68% atau dengan capaian sebesar 55,78% atau dengan kata lain prosentase capaian pada Triwulan IV belum mencapai target yang diharapkan.

Realisasi kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terkait akun terpilih di bulan Oktober, November, Desember.

Tabel 3.5 Tabel Pengadaan Barang Pada Akun-Akun Terpilih

No Kontrak	Nama Barang	Vendor	Jenis Produk
659/BSKJI/BSPJI-Ambon/KU/IV/2024	AC Split	CV. Cahaya Mega Gemilang	PDN
	UPS		PDN
	Showcase		PDN
876/BSKJI/BSPJI-Ambon/PBJ/V/2024	Laptop Acer	CV. Cahaya Mega Gemilang	PDN

No Kontrak	Nama Barang	Vendor	Jenis Produk
477/BSKJI/BSPJI-Ambon/Ku/III/2024	Atomic Absorption Spectrophotometer AAS	CV. Anugerah Tiga Bintang	Import
793/BSKJI/BSPJI-Ambon/PBJ/V/2024	ATAGO Abbe Refractometer	CV Garuda	Import

Perhitungan untuk realisasi PDN pada akun-akun terpilih dapat dilihat pada table 3.6

Tabel 3.6 Perhitungan Realisasi PDN Pada Akun-Akun Terpilih

AKUN	PAGU	Realisasi PDN	IMPOR	%PDN	% IMPOR
521211	638.093.000	524.827.100		82,25%	
521219	3.000.000	1.500.000		50,00%	
521811	330.984.000	302.833.900		91,50%	
522192					
524114					
521111	307.105.000	297.177.174		96,77%	
521131					
522141	469.650.000	457.784.000		97,47%	
524119					
522131					
522191	656.053.000	589.575.500		89,87%	
521241					
521841					
532111	2.410.074.000	550.730.500	1.839.999.975	22,85%	76,35%
533111					
TOTAL	4.814.959.000	2.724.428.174	1.839.999.975	56,58%	38,21%

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan IV terjadi kendala dalam mencapai target realisasi pencapaian P3DN hal ini disebabkan karena adanya pembelian alat

AAS sebesar Rp1.770.000.000 pada Triwulan III yang menyebabkan nilai import yang lebih besar.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan maksimalisasi terhadap belanja barang yang merupakan akun-akun terpilih. Melakukan Back up data perhitungan riil PDN +TKDN sesuai data SAKTI

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100%	100%	100%	Penyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023	<p>Telah terlaksananya konsinyering Pemantauan Tindaklanjut temuan internal dan eksternal dan penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan</p> <p>Tenyelesaian tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023</p> <p>Penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan pada BSPJI Ambon TA. 2023 dinyatakan selesai sesuai surat Inspektur Jenderal nomor R/721/IJ-IND/PW/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024</p>		

Sasaran Kegiatan IV memiliki indikator Kinerja

1) Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV yang telah terlaksana adalah telah terlaksannya konsinyering Pemantauan Tindaklanjuti temuan internal dan eksternal dan penyelesaian tindaklanjuti hasil pengawasan, selesainya tindak lanjut hasil pelaksanaan audit kinerja BSPJI Ambon TA. 2023, penyelesaian tindaklanjuti hasil pengawasan pada BSPJI Ambon TA. 2023 dinyatakan selesai sesuai surat Inspektur Jenderal nomor R/721/IJ-IND/PW/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 Audit Kinerja yang dilakukan oleh APIP. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Tahung anggaran selanjutnya adalah menyiapkan kelengkapan dokumen untuk audit tahun 2024

- e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TRIWULAN IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	3.75	103%	100,00%	100,00%	Menyebarkan Kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri	Terlaksananya penyebaran Kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri
								Menyebarkan Kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan & Koordinasi dengan Desperindag dan DLH Maluku	Terlaksananya kegiatan Temu pelanggan
								Menyebarkan Kuisisioner kepada pelanggan	Terlaksananya penyebaran Kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri

Sasaran kegiatan V, terselenggaranya urusan pemerintahan dibidang perindustrian yang berkelanjutan memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- 1) Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 100% dan realisasi fisik sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Menyebarkan Kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri, terlaksananya penyebaran kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan tentang layanan standardisasi industri, menyebarkan

kuisisioner kepada pelanggan, mengedukasi kepada pelanggan & koordinasi dengan Disperindag dan DLH Maluku serta terlaksananya kegiatan temu pelanggan.

Realisasi kegiatan Triwulan IV telah tersedianya laporan indeks kepuasan pelanggan Triwulan IV dengan nilai rata-rata adalah 3,75 dari total 21 pelanggan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Output dari realisasi kegiatan adalah adanya hasil rekapitulasi kuisisioner Indeks Kepuasan Masyarakat yang di serahkan kepada pelanggan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan adalah 3,75 (indeks). Sesuai dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Unsur Pelayanan	NRR	NRR x 1/9
1.	Persyaratan dengan jenis pelayanan	3,80	0,42
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,75	0,41
3.	Waktu Pelayanan	3,75	0,41
4.	Biaya/Tarif	3,75	0,41
5.	Kesesuaian Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,75	0,41
6.	Kompetensi Pelaksana	3,70	0,41
7.	Perilaku Pelaksana	3,90	0,43
8.	Sarana dan Prasarana	3,80	0,42
9.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,90	0,43
Indeks Kepuasan Masyarakat (\sum NRR tertimbang)			3,75
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) unit Pelayanan (\sum NRR tertimbang x 25)			93,78

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	TRIWULAN I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77	76,8	99,74%	100%	100%	Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember 2024	Telah Dilakukan Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember 2024
								Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis	terdapat 1 Pegawai yang melaksanakan pelatihan Teknis
								Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober-Desember 2024	Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober - Desember 2024

Sasaran kegiatan VI, Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional memiliki 1 indikator kinerja yaitu Rata-Rata indeks profesionalitas ASN.

1) Indikator Kinerja : Rata-rata indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 100% dan

realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 100%. Adapun rencana kegiatan pada Triwulan IV ini adalah Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember 2024, telah Dilakukan Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember 2024, Mengikutsertakan Pegawai dalam Pelatihan teknis terdapat 1 Pegawai yang melaksanakan pelatihan Teknis, Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober-Desember 2024

. Realisasi dari kegiatan ini adalah telah dilaksanakannya pelaksanaan pelatihan teknis oleh 1 (satu) orang pegawai. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan namun pencapaiannya belum maksimal karena belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kepala Balai.

b) Kendala

Hingga disusunnya Laporan PP39 TW IV, Balai belum mendapatkan update nilai terakhir mengenai IP ASN per 31 Desember 2024 dari Biro OSDM.

c) Rekomendasi

Untuk tahun anggaran kedepan balai harus tetap melakukan monitoring kinerja pegawai, meningkatkan kompetensi SDM harus diprioritaskan agar target yang telah di tetapkan dapat tercapai.

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	TRIWULAN IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6	3,76	104,45%	100%	100%	Pembenahan Taman Kantor	Pemotongan rumput taman dan perawatan lampu taman
								Pengadaan Mobil Dinas	Pembelian Mobil Dinas
								Perbaikan Sarana Ruang Publik di Pelayanan Jasa Industri	Pembelian Sofa, meja konsultasi dan meja humas
								Melakukan self assessment perhitungan indeks	Tersedianya Nilai Indeks Pelayanan

								elayanan pblik TW IV	Publik
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--------

1) Indikator Kinerja : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan *self assessment* sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 100% dan realisasi fisik adalah 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah melakukan self asesment penilaian indeks pelayanan publik dan pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor, pembelian mobil dinas, Pembelian Sofa, meja konsultasi dan meja humas serta perhitungan Nilai Indeks Pelayanan Publik.

Realisasi kegiatan pada triwulan IV adalah telah terlaksananya self assessment Indeks Pelayanan Publik di dapat nilai 3,76. Perbaikan indeks pelayanan publik dan pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor, pembelian mobil dinas, pembelian sofa, meja konsultasi dan meja humas serta perhitungan nilai indeks pelayanan publik

b) Kendala

tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Terus membenahi diri untuk bisa memberikan pelayanan publik yang lebih baik lagi ke depannya.

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TRIWULAN IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	77,15	95,25%	100%	100%	Monev Rencana Aksi TW III TA 2024 Rencana Kegiatan c. Laporan capaian output bulan september	Terlaksananya Monev Rencana Aksi dan Perjakan TW III
								a. Rapat Koordinasi Program b. Laporan Capaian Output Oktober c. Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2024	- Revisi Anggaran untuk optimasi anggaran tahun 2024 - Penyusunan laporan PP 39 TW IV tahun 2024
								Penyusunan ROK dan RPD TA. 2024 - Review Renstra	Terlaksananya Penyusunan ROK dan RPD TA 2024 Terlaksananya Review Renstra
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	98,75	106,18 %	100%	100%	Rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN TW IV - Penyampaian laporan capaian output September-November - Rapat monev - Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA - Laporan kegiatan	terlaksananya pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Oktober - Desember 2024 Terlaksananya Revisi Optimalisasi Anggaran
								Penyusunan Laporan Keuangan TA 2024	Tersusunnya laporan Keuangan TA 2024

Sasaran kegiatan 8 memiliki 2 indikator, yaitu :

1) Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi

sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Target fisik pada Triwulan IV untuk indikator ini adalah 100% dan realisasi sebesar 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah:

- Monev Rencana Aksi TW III TA 2024
- Penyusunan Rencana Kegiatan
- Laporan capaian output bulan Oktober – desember
- Perbaikan Usulan Anggaran TA. 2024
- Revisi Anggaran untuk optimasi anggaran tahun 2024
- Penyusunan laporan PP 39 TW IV tahun 2024
- Penyusunan ROK dan RPD TA. 2024
- Review Renstra

Adapun realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah tersedianya :

- Terlaksananya Monev Rencana Aksi, TW III TA 2024
- Terlaksananya Rencana Kegiatan
- Adanya Capaian Output bulan Oktober – Desember 2024
- Tersusunnya ROK dan RPD TA 2024
- Terlaksananya Review Renstra
- Revisi Anggaran untuk optimasi anggaran tahun 2024

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

2) Indikator Kinerja : Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Target fisik pada Triwulan IV untuk indikator ini adalah 100% dan realisasi sebesar 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Oktober, November dan Desember, rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN TW IV, penyampaian laporan capaian output September-Desember, rapat monev dan revisi serta pemutakhiran halaman III DIPA

- Laporan kegiatan"

Penyusunan Laporan Keuangan TA 2024 Realisasi kegiatan pada Triwulan IV adalah telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan Oktober - Desember dengan persentase realisasi sebesar 100%

b) Kendala

Belum ada penilaian Laporan Keuangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan IV TA. 2024 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)
Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :
 - a. AEC Kerja sama
 - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri
 - d. CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - e. QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	34,20	34,21	35,00	35,00	9,11	9,71	9,00	9,00	43,31	43,92	44,00	44,00	MALUKU
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	52,97	53,05	53,63	53,63	-	-	-	-	52,97	53,05	53,63	53,63	MALUKU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	2,31	2,37	1,96	1,93	48,23	48,47	49,47	49,50	50,53	50,84	51,43	51,43	MALUKU
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	19,22	19,28	26,08	27,37	28,54	28,57	22,48	21,18	47,76	47,85	48,55	48,55	MALUKU
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	96,19	100,00	100,00	100,00	3,80	-	-	100,00	99,99	100,00	100,00	MALUKU
Jumlah	1,17	12,75	13,26	13,28	20,86	9,35	8,95	8,93	22,03	22,09	22,21	22,21	

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) AEC Kerja sama

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan mencapai 100% dan realisasi fisik juga 100% yang berarti telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perjalanan dinas biasa ke Maluku salah satunya adalah perjalan dinas ke Kabupaten Buru dalam rangka kerjasama penjaminan mutu dengan CV Shifana Makmur dan pelaporan kerjasama,

2) AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan adalah 95,5%%dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya kegiatan temu pelanggan TA 2024.

3) BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah biaya pemeliharaan laboratorium (iuran tahunan), pembelian bahan kimia untuk laboratorium, akreditasi lembaga laboratorium Kalibrasi, perjalanan dinas LSPro, belanja bahan perbengkelan, Pelatihan TKDN IK 40 IKM di Kabupaten Maluku Tenggara, Pelatihan TKDN di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan TKDN di Kota Sorong, Pelatihan Penerapan Standardisasi Dan Sertifikasi Produk Kabupaten Supiori, Pelatihan TKDN - IK Di Kabupaten Supiori, Penyusunan Dokumen Layanan Proses Bisnis Sentra IKM Dan Analisa Kelayakan Sentra IKM, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra IKM Di Kabupaten Yahukimo, Penyusunan Dokumen Informasi Dan Analisis Pasar Ekspor Bagi IKM Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan TKDN Di Kabupaten Yahukimo, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Bagi Ikm Di Kabupaten Maluku Tenggara, Pendampingan Pengembangan Dan Diversifikasi Produk Di Kabupaten Maluku Tenggara,

Wirausaha Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Manajemen Mutu Dan Pengelolaan Sentra Ikm Di Kabupaten Raja Ampat, Operator UPT Di Kabupaten Raja Ampat, Penguatan Akses Di Kabupaten Raja Ampat, Pelatihan Pengelolaan Bisnis Dan Manajemen Wirausaha Di Kabupaten Supiori, Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan DAK BSPJI Ambon, Assesment LPH

4) QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan perjalanan dinas, Jasa Perakitan Alat untuk kegiatan DAPATI Pengembangan Dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu pada IKM Aneka Olahan sagu SM, Manokwari Papua Barat

5) RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan IV total realisasi dan keuangan dan realisasi fisik telah mencapai 100%. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah telah dilakukannya pengadaan alat laboratorium Thermo Scientific iCE3500 series, Refraktometer, Water Sampler Horizontal

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBPN dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBPN

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- c. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- d. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Program Dukungan Manajemen

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	51,93	49,47	56,25	56,25	25,71	23,09	22,16	22,16	77,64	72,56	78,41	78,41	MALUKU
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	17,83	17,83	17,83	17,83	-	-	-	-	17,83	17,83	17,83	17,83	MALUKU
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1,05	1,09	1,14	-	55,15	55,91	56,01	56,01	56,21	57,00	57,15	56,01	MALUKU
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	88,63	89,01	89,34	89,34	-	-	-	-	88,63	89,01	89,34	89,34	MALUKU
Jumlah	33,34	31,83	36,01	35,98	16,87	15,28	14,70	14,70	50,22	47,11	50,71	50,69	

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 99,07% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan IV realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan telah mencapai 96,64% sasaran yang ditetapkan yaitu pembelian Laptop/Notebook, Showcase, UPS 5, AC Split , Pengadaan Mobil Operasional, Pengadaan meja dan kursi pelayanan publik.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai dengan Triwulan IV realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan telah mencapai 90.73% adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah telah dilaksanakannya kegiatan peningkatan dan Diklat pengembangan kompetensi SDM, Pelatihan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3), Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023,

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Perjalanan Dinas dalam rangka penilaian SAKIP, perjalanan dinas workshop BMN. Perjalanan Dinas Penyelenggaraan Kearsipan, Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNPB.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

3.3 Langkah Tindak Lanjut

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan I adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBPN yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBPN pada TA 2024

BAB 4 PENUTUP

Demikian laporan Triwulan IV tahun 2024 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

LAMPIRAN I

FORM A

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	8.910.270	8.910.270		3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	105.000	105.000		17 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	200.848	200.848		4 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	241.923	241.923		7 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	9.458.041	9.458.041		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	27,82	23,75	28,49	28,49	27,82	23,75	28,49	28,49	MALUKU
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	30,40	30,65	31,09	31,09	30,40	30,65	31,09	31,09	MALUKU
Jumlah	-	-	-	-	20,32	17,44	20,81	20,81	20,32	17,44	20,81	20,81	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon



Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	36.238	36.238		3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	100.049	100.049		50 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	849.766	849.766		14 Industri
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	276.785	276.785		2 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.840.056	1.840.056		1 Unit, IKM, Miliar USD
Total		-	3.102.894	3.102.894		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	-	-	-	34,20	34,21	35,00	35,00	34,20	34,21	35,00	35,00	MALUKU
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	0,18	0,18	0,24	0,24	0,18	0,18	0,24	0,24	MALUKU
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	9,03	9,24	9,33	9,33	9,03	9,24	9,33	9,33	MALUKU
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
Jumlah	-	-	-	-	0,31	0,31	0,32	0,32	0,31	0,31	0,32	0,32	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-



Ambon, April 2024

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon

Soef Pitrajaya, S.T., M.A.B.

LAPORAN ALKI


[Home > ALKI](#)
[Logout](#)

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2024

Posisi per tanggal 8 Januari 2025

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 15.817.388.000**
[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)



No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	43%	43,9%	44%	44%
2.	Pameran/Visualisasi/Publikasi	85.159.000	62%	62,3%	77%	77%
3.	Temu Pelanggan	195.763.000	%	0%	%	0%
4.	Pengujian Bahan dan Produk	149.390.000	58%	57,8%	61%	61%
5.	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	45.929.000	11%	11,3%	11%	11%
6.	Operasional Lab Kalibrasi	31.732.000	46%	46,4%	50%	50%
7.	Lembaga Kalibrasi	1.500.000	%	0%	%	0%
8.	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Produk	17.622.000	15%	18,6%	9%	9%
9.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	6.200.000	%	0%	%	0%
10.	Layanan Teknis Perbengkelan	222.520.000	72%	73,1%	63%	63%
11.	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	30.259.000	97%	97,7%	98%	98%
12.	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	17.997.000	100%	100,0%	100%	100%
13.	Pendampingan Pengembangan IKM	7.808.000	48%	48,4%	100%	100%
14.	Pemeriksaan Produk Halal	56.250.000	26%	45,3%	16%	16%
15.	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	10.440.000	99%	99,4%	100%	100%
16.	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	36%	36,1%	37%	37%
17.	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	60%	60,5%	61%	61%
18.	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.851.556.000	99%	99,4%	100%	100%
19.	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	100%	100%	100%	100%
20.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.850.358.000	84%	88,1%	85%	85%
21.	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	66%	66,7%	67%	67%
22.	Perawatan Gedung Kantor	431.889.000	67%	67,2%	86%	86%
23.	Perawatan Sarana Kantor	318.332.000	67%	68,4%	65%	65%
24.	Langganan Daya dan Jasa	260.823.000	75%	75,3%	53%	53%
25.	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	49%	62,6%	50%	50%
26.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.899.042.000	70%	75,2%	72%	72%
27.	Blokir AA	161.514.000	%	0%	%	0%
28.	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	100%	100%	100%	100%
29.	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	34.629.000	22%	46,9%	12%	12%
30.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	7.605.000	%	0%	%	0%
31.	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	167.884.000	92%	92,9%	93%	93%
32.	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	12%	93,9%	13%	0%
33.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	33.708.000	100%	100,0%	100%	100%
34.	Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	13.624.000	81%	81,6%	82%	82%
35.	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	35.404.000	92%	92,5%	93%	93%
36.	Penerapan SPIP	6.007.000	83%	83,1%	84%	84%
37.	Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	12.769.000	72%	72,7%	73%	73%

1/8/25, 11:00 PM

Intranet Kemenperin

38. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.828.000	79%	79,7%	80%	80%
39. Gaji dan Tunjangan PPPK	311.389.000	76%	81,7%	77%	77%
40. Pelatihan Penerapan Standardisasi dan Sertifikasi Produk Kabupaten Supiori	153.571.000	93%	93,5%	94%	94%
41. Pelatihan TKDN-IK di Kabupaten Supiori	123.063.000	97%	97,4%	95%	95%
42. Pelatihan Manajemen Mutu dan Pengelolaan Sentra IKM di Kabupaten Yahukimo	134.929.000	1%	1,1%	2%	2%
43. Penyusunan Dokumen Layanan Proses Bisnis Sentra IKM dan Analisa Kelayakan Sentra IKM	116.218.000	99%	99,9%	96%	96%
44. Penyusunan Dokumen Informasi dan Analisis Pasar Ekspor Bagi IKM di Kabupaten Yahukimo	100.831.000	99%	99,9%	100%	100%
45. Pelatihan TKDN di Kabupaten Yahukimo	101.240.000	15%	16,3%	9%	9%
46. Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Wirausaha Bagi IKM di Kabupaten Maluku Tenggara	46.596.000	95%	95,3%	100%	100%
47. Pendampingan Pengembangan dan Diversifikasi Produk di Kabupaten Maluku Tenggara	67.037.000	%	0%	100%	0%
48. Wirausaha di Kabupaten Raja Ampat	3.612.000	100%	100%	100%	100%
49. Pelatihan Manajemen Mutu dan Pengelolaan Sentra IKM di Kabupaten Raja Ampat	19.116.000	98%	98,3%	100%	100%
50. Operator UPT di Kabupaten Raja Ampat	19.116.000	98%	98,3%	100%	100%
51. Penguatan Akses di Kabupaten Raja Ampat	19.116.000	98%	98,3%	100%	100%
52. Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Wirausaha di Kabupaten Supiori	195.344.000	99%	99,6%	100%	100%
53. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan DAK BSPJI Ambon	423.615.000	25%	25,0%	91%	91%
54. Pelatihan Halal di Kabupaten Supiori	106.612.000	61%	62,0%	60%	60%
55. Pelatihan TKDN-IK di Kabupaten Nabire	16.148.000	97%	97,8%	100%	100%
56. Pelatihan Teknis dan Pendampingan Produksi Pengolahan Sagu	436.379.000	%	0%	%	0%
57. Pelatihan Halal di Kabupaten Nabire	8.074.000	97%	97,8%	98%	98%
58. Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	457.940.000	%	0%	%	0%
59. Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	26.000.000	%	0%	%	0%
60. Pendampingan Pengembangan dan Diversifikasi Produk Pati/Tepung Sagu	136.864.000	%	0%	%	0%
61. Pelatihan TKDN-IK Kabupaten Sorong	126.007.000	%	0%	%	0%
62. Pelatihan Prajabatan	16.382.000	%	0%	%	0%
63. Pelatihan Lead Auditor	40.517.000	%	0%	%	0%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

http://intranet.kemenperin.go.id

Home > ALKI > Admin Logout

Menu

- Progres Kegiatan
- Daftar Kegiatan
- Cek Posisi Pagu
- Pagu e-Mon yang Belum Digunakan
- Buku Panduan

Daftar Kegiatan Pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 15.817.388.000**

[[Input Kegiatan Baru](#)]

No.	Kode Output	Nama	Pagu (Rp.)	User
1.	6042.EBA	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	Sumarsana Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
2.	6042.EBA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.850.358.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
3.	6042.EBA	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
4.	6042.EBA	Perawatan Gedung Kantor	431.889.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
5.	6042.EBA	Perawatan Sarana Kantor	318.332.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
6.	6042.EBA	Langganan Daya dan Jasa	260.823.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
7.	6042.EBA	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena

8.	6042.EBA	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.899.042.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
9.	6042.EBA	Blokir AA	161.514.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
10.	6042.EBA	Gaji dan Tunjangan PPPK	311.389.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
11.	6042.EBB	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
12.	6042.EBB	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	457.940.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena
13.	6042.EBB	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	26.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena
14.	6042.EBC	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	34.629.000	Edward Julys Dompeipen Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
15.	6042.EBC	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	7.605.000	Edward Julys Dompeipen Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
16.	6042.EBC	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	167.884.000	Edward Julys Dompeipen Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
17.	6042.EBC	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	Edward Julys Dompeipen Stanno Zet J. Afifudin

				Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
18.	6042.EBC	Pelatihan Prajabatan	16.382.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena
19.	6042.EBC	Pelatihan Lead Auditor	40.517.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena
20.	6042.EBD	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	33.708.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
21.	6042.EBD	Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	13.624.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
22.	6042.EBD	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	35.404.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
23.	6042.EBD	Penerapan SPIP	6.007.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
24.	6042.EBD	Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	12.769.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
25.	6042.EBD	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	15.828.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
26.	6077.AEC	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sumarsana

27.	6077.AEF	Pameran/Visualisasi/Publikasi	85.159.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sumarsana
28.	6077.AEF	Temu Pelanggan	195.763.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sumarsana
29.	6077.BAD	Pengujian Bahan dan Produk	149.390.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sugeng Hadi Noto
30.	6077.BAD	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	45.929.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sugeng Hadi Noto
31.	6077.BAD	Operasional Lab Kalibrasi	31.732.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sugeng Hadi Noto
32.	6077.BAD	Lembaga Kalibrasi	1.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Sugeng Hadi Noto
33.	6077.BAD	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Produk	17.622.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Syarifuddin Idrus
34.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	6.200.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Syarifuddin Idrus
35.	6077.BAD	Layanan Teknis Perbengkelan	222.520.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena Edward Julys

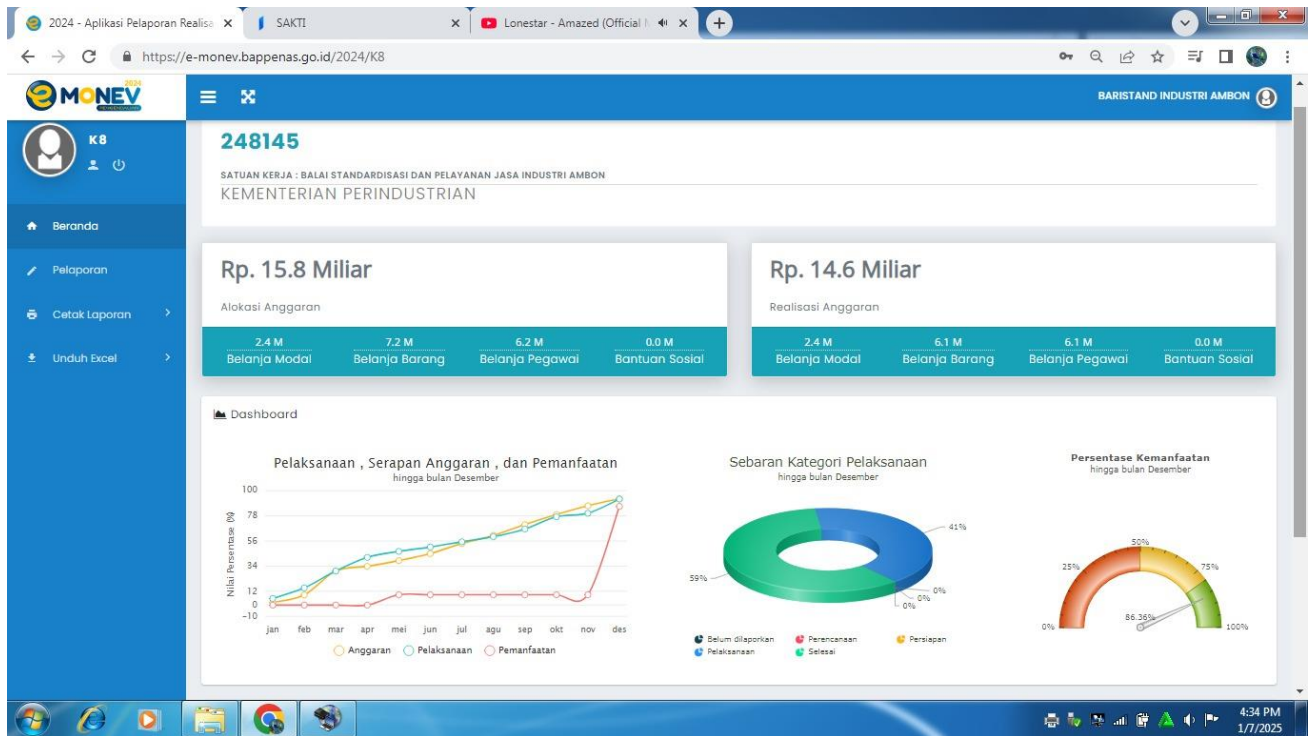
36.	6077.BAD	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	30.259.000	Dompeipen Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana Edward Julys Dompeipen
37.	6077.BAD	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	17.997.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana Edward Julys Dompeipen
38.	6077.BAD	Pendampingan Pengembangan IKM	7.808.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana Edward Julys Dompeipen
39.	6077.BAD	Pemeriksaan Produk Halal	56.250.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana Syarifuddin Idrus
40.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	10.440.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana Syarifuddin Idrus
41.	6077.BAD	Pelatihan Penerapan Standardisasi dan Sertifikasi Produk Kabupaten Supiori	153.571.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
42.	6077.BAD	Pelatihan TKDN-IK di Kabupaten Supiori	123.063.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
43.	6077.BAD	Pelatihan Manajemen Mutu dan Pengelolaan Sentra IKM di Kabupaten Yahukimo	134.929.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
44.	6077.BAD	Penyusunan Dokumen Layanan Proses Bisnis Sentra IKM dan Analisa Kelayakan Sentra IKM	116.218.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
45.	6077.BAD	Penyusunan Dokumen Informasi dan Analisis Pasar Ekspor Bagi IKM di Kabupaten Yahukimo	100.831.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur

46.	6077.BAD	Pelatihan TKDN di Kabupaten Yahukimo	101.240.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
47.	6077.BAD	Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Wirausaha Bagi IKM di Kabupaten Maluku Tenggara	46.596.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
48.	6077.BAD	Pendampingan Pengembangan dan Diversifikasi Produk di Kabupaten Maluku Tenggara	67.037.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
49.	6077.BAD	Wirausaha di Kabupaten Raja Ampat	3.612.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
50.	6077.BAD	Pelatihan Manajemen Mutu dan Pengelolaan Sentra IKM di Kabupaten Raja Ampat	19.116.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
51.	6077.BAD	Operator UPT di Kabupaten Raja Ampat	19.116.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
52.	6077.BAD	Penguatan Akses di Kabupaten Raja Ampat	19.116.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
53.	6077.BAD	Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Wirausaha di Kabupaten Supiori	195.344.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
54.	6077.BAD	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan DAK BSPJI Ambon	423.615.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
55.	6077.BAD	Pelatihan Halal di Kabupaten Supiori	106.612.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur
56.	6077.BAD	Pelatihan TKDN-IK di Kabupaten Nabire	16.148.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana
57.	6077.BAD	Pelatihan Teknis dan Pendampingan Produksi Pengolahan Sagu	436.379.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiana
58.	6077.BAD	Pelatihan Halal di Kabupaten Nabire	8.074.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar

59.	6077.BAD	Pendampingan Pengembangan dan Diversifikasi Produk Pati/Tepung Sagu	136.864.000	Radiena Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena
60.	6077.BAD	Pelatihan TKDN-IK Kabupaten Sorong	126.007.000	Stanno Zet J. Afifudin Denny Jondewy Rutumalessy Ivone Ohoitmur Mozes Sukur Yonidar Radiena
61.	6077.QDI	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	Marni Kaimudin Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
62.	6077.QDI	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	Edward Julys Dompeipen Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
63.	6077.RAH	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.851.556.000	Sugeng Hadi Noto Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

EMONEV BAPENAS



Form Filter

Tahun Anggaran : **2023**

Satuan Kerja : **[248145] - BARISTAND INDUSTRI AMBON**

K/L : **[019] - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

UK, Eselon I : **[07] - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri**

Provinsi : **[21] - MALUKU**

Kab/Kota : **[51] - KOTA AMBON**

Bulan : **4. Triwulan IV**

Perhitungan : **Parsial**

UNDUH

REKAP PELAPORAN KOMPONEN
TRIWULAN IV (PARSIAL)

Tahun : 2023

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	054 Pelaksanaan Pemasaran/Promosi/Pameran/Publikasi Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	2	2		27,000,000	12,034,000	44.57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	2	2		28,900,000	28,900,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		137,712,000	23,386,000	16.98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
4	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	0		5,618,732,000	1,384,929,619	24.65%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		3,070,000,000	747,399,563	24.35%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	051 Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	1	1		336,800,000	336,800,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Unit	1	1		8,200,000	8,142,500	99.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

9 Jan 2024

1/5

Rekap Komponen Triwulan IV [Parsial]

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	4	3		146,335,000	64,562,000	44.12%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.00	Dokumen	2	2		53,418,000	53,299,800	99.78%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	1	1		5,000,000	5,000,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
11	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Laporan	1	1		55,000,000	25,924,198	47.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
12	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	2	1		24,673,000	11,307,600	45.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.965 - Layanan Audit Internal														
13	051 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Dokumen	3	3		113,778,000	99,655,650	87.59%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEC.002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis														
14	051 Penajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	3	0		1,652,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.001 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
15	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Orang	50	22		49,664,000	23,915,900	48.16%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.001 - Jasa pelayanan teknis pengujian														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	6	3		495,891,000	190,419,600	38.40%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.075 - Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal														
17	051 Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	96.00	Industri	5	5		1,500,000	1,440,000	96.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.021 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan														
18	051 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit / Paket	5	2		547,500,000	116,072,200	21.20%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
19	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	industri	3	2		235,871,000	70,355,000	29.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

